

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

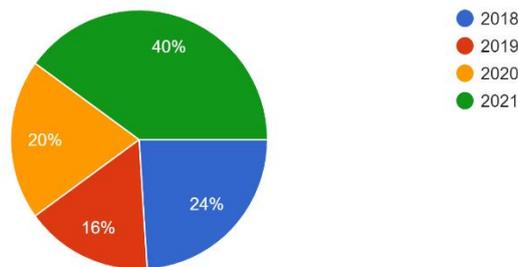
Keunikan, kesulitan dan ciri khas terdapat dalam setiap bahasa, salah satunya adalah Bahasa Jepang. Keunikan yang terdapat dalam bahasa Jepang adalah keberagaman hurufnya, bahasa Jepang mempunyai empat jenis huruf yaitu *hiragana*, *katakana*, *kanji* dan *romaji*. Salah satu dari keempat huruf tersebut *kanji* yang mempunyai ciri khas yang kompleks berdasarkan bunyi, bentuk, tulisan, serta maknanya dibandingkan dengan ketiga huruf lainnya. Di dalam *Kokugo Jiten* dalam Prasetiani dan Diner (2014) menyebutkan bahwa *kanji* adalah *hyoo'i moji* yang awalnya dibuat oleh Cina. Huruf tersebut kemudian ditiru dan dijadikan huruf Jepang. Bahasa Jepang juga mempunyai kesulitan tersendiri ketika mempelajarinya, tak jarang para pemula pembelajar Bahasa Jepang mengalami kesulitan ketika memulai mempelajari bahasa Jepang yang terdiri dari *hiragana*, *katakana*, *kanji* dan *romaji* yang wajib dipelajari dan dipahami.

Kesulitan ini juga terjadi di lingkungan Program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dalam mempelajari bahasa Jepang masih banyak pemula atau pembelajar bahasa Jepang yang belum atau tidak mengetahui apa itu *hiragana*, *katakana*, *kaji* dan *romaji*. Tentunya para pemula pembelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam mempelajari *hiragana*, *katakana*, dan *kanji* dalam bahasa Jepang, penulis telah melakukan

mini survei di lingkungan program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap kesulitan dalam belajar bahasa Jepang, dari seluruh responden yang dimulai dari angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021 mendapatkan hasil sebanyak 98% menjawab *Kanji* yang paling sulit dan 2% menjawab *Katakana* yang sulit dalam mempelajari bahasa Jepang.

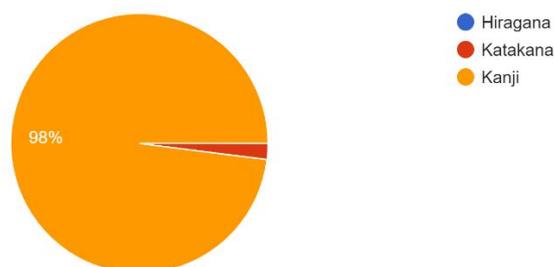
**Diagram 1.1 Jumlah Responden**

Mahasiswa PBJ Angkatan  
50 responses



**Diagram 1.2 Presentase Hasil Mini Survei**

Apa yang paling sulit dipelajari dalam Bahasa Jepang  
50 responses



Dalam hal ini *kanji* mendapat perhatian khusus karena pembelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang yaitu *kanji*. Selain itu juga, melihat penelitian terdahulu membaca dan menulis *kanji*

masalah terasa sulit bagi sebagian pembelajar bahasa Jepang, khususnya para pemula yang baru benar benar mempelajari atau mengetahui Bahasa Jepang. Seperti penelitian terdahulu Chusna (2014) yang membahas tentang Analisis Kesalahan dalam Menulis dan Membaca *Kanji*. Berikut hasil dari penelitian dari Chuna (2014).

1. Mahasiswa melakukan kesalahan terbanyak adalah pada cara membaca *kanji on'yomi*.
2. Mahasiswa melakukan kesalahan terbanyak kedua adalah pada jumlah coretan *kanji*.
3. Mahasiswa melakukan kesalahan terbanyak ketiga adalah pada cara membaca *kun'yomi*.
4. Mahasiswa melakukan kesalahan terbanyak keempat adalah pada urutan penulisan.
5. Mahasiswa melakukan kesalahan paling sedikit yaitu pada penulisan *bushu kanji*.

Hasil tersebut menjadi salah satu landasan penulis untuk melakukan penelitian ini, dapat dilihat bahwa mempelajari *kanji* mempunyai kesulitan tersendiri, hal ini juga diperkuat dengan pendapat Moriyama dalam Riyanti (2015) yang mengatakan ketika mempelajari *kanji* terdapat kesulitan-kesulitan yaitu kesulitan pada cara membaca dan hurufnya yang banyak. Meskipun terbilang sulit, *kanji* merupakan salah satu huruf yang harus dipelajari oleh para pembelajar bahasa Jepang baik pembelajar pemula maupun yang sudah tingkat atas.

Sudah banyak metode pembelajaran yang digunakan dalam mempelajari *kanji* dalam bahasa Jepang, seperti membaca *kanji* tanpa furigana atau menulis secara berulang-ulang kali, melihat dan mencari contoh kotoba yang mempunyai *kanji* yang sama hingga menggunakan aplikasi belajar bahasa Jepang yang ada didalam Smartphone. Banyak sekali metode dalam mempelajari *Kanji*, hingga saat ini metode pembelajaran masih terus berkembang, metode pembelajaran juga salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dengan metode yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran menurut Suryadi & Rosiah (2017) dalam Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Program Studi Bahasa Jepang UMY.

Dengan demikian banyak cara dan metode untuk mempelajari *Kanji* baik secara mandiri, kelompok ataupun memanfaatkan teknologi yang ada sekarang ini. Smartphone adalah salah satu dari perkembangan teknologi. Banyak hal yang dapat dilakukan dengan smartphone, tak jarang digunakan untuk mempelajari bahasa Jepang. Sudah banyak aplikasi-aplikasi belajar bahasa Jepang yang ada di dalam Smartphone, mulai dari mempelajari *hiragana*, *katakana*, dan *kanji*. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mustika, Siska (2018) yang dilakukan di lingkungan Program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian yang sama seperti penelitian Keefektifan Aplikasi Android “*Kanji Memory Hint 2*” dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis *Kanji* yang diteliti oleh Mustika, Siska (2018). Namun terdapat perbedaan, penelitian ini dilakukan dengan aplikasi yang baru, ditambah

dengan kekurangan dalam penelitian sebelumnya berdasarkan saran dari penulis terdahulu. Dikarenakan pada penelitian terdahulu penulis menyarankan untuk melanjutkan penelitian ini sebab peneliti terdahulu merekomendasikan terkait pemberian perlakuan (*treatment*) yang sebaiknya lebih dari yang peneliti lakukan (peneliti melakukan 2 kali perlakuan). Agar materi yang disampaikan bisa lebih detail dan teratur, menambah sampel penelitian lebih dari yang peneliti lakukan (sampel penelitian ini 15 orang mahasiswa), serta mengadakan penelitian dengan menggunakan kelas pembanding, agar hasil yang diperoleh pun akan lebih kuat hasil analisisnya.

Pengalaman pribadi penulis, *kanji* masih menjadi hal yang sulit dalam mempelajari bahasa Jepang, kemudian peneliti terdahulu memperkenalkan aplikasi ini yang menjadi media pembelajaran *kanji* pada pembelajar bahasa Jepang dengan menggunakan aplikasi yang ada di smartphone yang bernama “*Kanji Memory Hint 2*” buatan original dari *Japan Foundation*. Yang membedakan penelitian ini nantinya adalah aplikasi “*Japanese Kanji Study*” akan menjadi media pembelajaran *Kanji* selain dari mata kuliah *Shokyu Moji Goi* yang akan dipelajari oleh mahasiswa tingkat I Program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2021-2022, karena penulis merasa jika aplikasi ini akan sangat membantu para mahasiswa untuk mengetahui dan memahami *kanji* selain dari mata kuliah *Shokyu Moji Goi* yang akan dipelajari nantinya. Karena pada penelitian sebelumnya yang ditinjau dari hasil penelitian sebelumnya yang membuahkan hasil yang efektif dalam

meningkatkan kemampuan membaca dan menulis *kanji*, menjadi salah satu alasan penulis untuk melanjutkan penelitian ini.

Berdasarkan data dan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian tersebut dengan judul **“Keefektifan penggunaan Aplikasi *Japanese Kanji Study* dalam Pembelajaran *Kanji* (Eksperimen terhadap Mahasiswa Tingkat I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta TA 2021/2022)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keefektifan penggunaan aplikasi “*Japanese Kanji Study*” sebagai media pembelajaran *Kanji* tambahan pada mahasiswa tingkat I Program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2021-2022?
2. Bagaimana tanggapan dari responden terhadap penggunaan aplikasi android “*Japanese Kanji Study*” yang digunakan sebagai media pembelajaran *Kanji* selain dari mata kuliah *Shokyu Moji Goi*?

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan media aplikasi “*Japanese Kanji Study*” pada pembelajaran *kanji*.
2. Penelitian ini hanya melihat efektivitas penggunaan aplikasi “*Japanese Kanji Study*” dalam mempelajari *kanji* selain dari mata kuliah Shokyu Moji Goi. Yang dilihat dari hasil treatment dan uji hipotesis.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada fitur atau menu Latihan Menulis pada aplikasi “*Japanese Kanji Study*”.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada 30 *kanji* yang ada pada aplikasi “*Japanese Kanji Study*”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan seperti berikut:

1. Mengetahui keefektifan penggunaan aplikasi “*Japanese Kanji Study*” sebagai media pembelajaran *Kanji* tambahan pada mahasiswa tingkat I Program studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2021-2022.
2. Mengetahui tanggapan dari responden terhadap penggunaan aplikasi android “*Japanese Kanji Study*” yang digunakan sebagai media pembelajaran *Kanji* selain dari mata kuliah Shokyu Moji Goi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoristis**

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi/wawasan mengenai sebuah media pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga dapat dijadikan pilihan dalam pembelajaran kosakata *Kanji* bahasa Jepang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Pengajar

Memberikan pengajar pilihan tentang media pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan selain dengan media belajar yang sudah tersedia.

#### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan atau dipraktekkan mahasiswa tingkat I meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran *Kanji* dalam bahasa Jepang menggunakan aplikasi *Japanese Kanji Study* secara optimal.

#### c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian keefektifan penggunaan aplikasi *Japanese Kanji Study* sebagai media pembelajaran dalam bahasa Jepang.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang dimaksudkan adalah penjelasan pokok-pokok penting yang terdapat dalam judul penelitian ini agar tidak terjadi salah pengertian. Dikarenakan itu, penulis akan mendefinisikan istilah-istilah yang ada didalam judul penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Aplikasi Android

Aplikasi *android* merupakan sebuah aplikasi yang mendunia khususnya dikalangan para remaja. Android pada mulanya dikembangkan oleh perusahaan kecil di Silicon Valley yang bernama Android Inc. Kemudian, pada tahun 2005 *google* mengambil alih sistem operasi tersebut dan merancang nya sebagai sistem operasi yang bersifat *open source* (Kadir, 2013:2).

#### 2. Kanji

*Kanji* merupakan huruf bahasa Jepang yang berasal dari Cina, yang menurut sejarah masuk ke Jepang sekitar abad ke 4-5, kira-kira berjumlah 50.000 huruf, kemudian dari beberapa kanji dikembangkan menjadi huruf *hiragana* dan *katakana* (Takebe, 1993 dalam Renariah, 2002). Kanji merupakan salah satu jenis huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang yang memiliki ciri tersendiri terutama dalam cara baca dan cara penulisannya.

Takebe (1982, dalam Renariah 2002) menyebut huruf kanji termasuk *Hyoo i moji*, karena setiap huruf menyatakan arti. *Kanji* memiliki dua cara baca yaitu *kun-yomi* dan *on-yomi*. *Kun-yomi* merupakan cara baca *kanji*

secara ucapan asli bahasa Jepang, sedangkan *on-yomi* adalah cara baca *kanji* dengan cara meniru ucapan Cina tetapi dimodifikasikan sesuai dengan ucapan Jepang (Renariah, 2002). Adapun jumlah *kun-yomi* dan *on-yomi* dalam setiap *kanji* memiliki perbedaan, terkadang ada *kanji* yang hanya memiliki cara baca *onyomi* saja tanpa memiliki cara baca *kun-yominya* begitu pun sebaliknya bahkan ada pula *kanji* yang cara baca *on-yominya* lebih dari satu begitu pun juga dengan *kun-yominya* lebih dari satu atau banyak.

### 3. *Japanese Kanji Study*

*Kanji Study* adalah sebuah aplikasi *Android* yang dibuat untuk mempelajari *Kanji* dalam bahasa Jepang. Aplikasi ini dibuat oleh seorang *app developer* bernama Chase Colburn. Dalam aplikasi ini memuat cukup banyak *kanji* yang dibagi berdasarkan banyaknya coretan. Terdapat banyak fitur yang menarik dalam mempelajari *kanji*, salah satu contohnya adalah fitur *flashcard* untuk belajar mengingat *kanji* dan masih ada fitur yang menarik lainnya.

## **G. Sistematika Penulisan**

Peneliti akan melakukan fokus terhadap masalah dalam penelitian ini, memperjelas dan mempermudah penelitian ini dengan membagi menjadi lima bab secara tersusun dan terperinci sebagai berikut

Bab I Pendahuluan. Bab ini adalah pemaparan gambaran secara umum dalam skripsi yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini penguraian landasan teori yang digunakan dalam skripsi ini sebagai referensi, menjelaskan tentang keefektifan dan pengertiannya, menulis, *kanji*, aplikasi Smartphone dan aplikasi *Kanji Study*.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menguraikan tentang bagian-bagian metode penelitian yang terbagi dari pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memaparkan hasil dari penelitian yang sudah dieproleh dan diolah menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, dalam bab ini merupakan jawaban-jawaban dari tujuan penelitian serta saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Dibagian akhir bab ini disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.